



PERTEMUAN 5

LINGKUNGAN SOSIAL & INTERAKSI SOSIAL

1. Keluarga

- a. Dasar pembentukan keluarga
- b. Bentuk-bentuk perkawinan
 - a) Perkawinan dilihat dari segi jumlah suami/istri
 - b) Dilihat dari segi asal suami-istri:
 - 1) Perkawinan eksogami
 - 2) Perkawinan endogami
 - 3) Perkawinan homogami
 - 4) Perkawinan heterogami
 - c) Bentuk-bentuk lain:
 - 1) Garis keturunan
 - 2) Tempat tinggal

2. Kelompok dekat (*in group*)



1. Keluarga

a. Dasar pembentukan keluarga

b. Bentuk-bentuk perkawinan

- Perkawinan dilihat dari segi jumlah suami/istri

1) Monogami

Monogami adalah suatu bentuk perkawinan / pernikahan di mana si suami tidak menikah dengan perempuan lain dan si isteri tidak menikah dengan lelaki lain. Jadi singkatnya monogami merupakan nikah antara seorang laki dengan seorang wanita tanpa ada ikatan pernikahan lain.

2). Poligami

Poligami adalah bentuk perkawinan di mana seorang pria menikahi beberapa wanita atau seorang perempuan menikah dengan beberapa laki-laki.

Berikut ini poligami akan kita golongkan menjadi dua jenis :

- a. Poligini : Satu **orang laki-laki** memiliki banyak isteri. Disebut poligini sororat jika istrinya kakak beradik kandung dan disebut non-sororat jika para istri bukan kakak adik.
- b. Poliandri : Satu orang **perempuan** memiliki banyak suami. Disebut poliandri fraternal jika si suami beradik kakak dan disebut non-fraternal bila suami-suami tidak ada hubungan kakak adik kandung.

Dilihat dari segi asal suami-istri:

- 1) Perkawinan eksogami adalah suatu perkawinan antara etnis, klan, suku, kekerabatan dalam lingkungan yang berbeda. Eksogami dapat dibagi menjadi dua macam, yakni :
 - a. Eksogami connobium asymetris terjadi bila dua atau lebih lingkungan bertindak sebagai pemberi atau penerima gadis seperti pada perkawinan suku batak dan ambon.
 - b. Eksogami connobium symetris apabila pada dua atau lebih lingkungan saling tukar-menukar jodoh bagi para pemuda.

2) Perkawinan endogami

Endogami adalah suatu perkawinan antara etnis, klan, suku, kekerabatan dalam lingkungan yang sama.

3) Perkawinan homogami

Homogami adalah perkawinan antara kelas golongan sosial yang sama seperti contoh pada anak saudagar / pedanggang yang kawin dengan anak saudagar / pedagang.

4) Perkawinan heterogami

Heterogami adalah perkawinan antar kelas sosial yang berbeda seperti misalnya anak bangsawan menikah dengan anak petani

c) Bentuk-bentuk lain:

1) Garis keturunan

2) Tempat tinggal

1. Cross Cousin

Cross Cousin adalah bentuk perkawinan anak-anak dari kakak beradik yang berbeda jenis kelamin.

2. Parallel Cousin

Parallel Cousin adalah bentuk perkawinan anak-anak dari kakak beradik yang sama jenis kelaminnya

Unsur-unsur kebudayaan

Kluckhohn, berpendapat ada 7 unsur kebudayaan:

- a. Peralatan & perlengkapan hidup manusia
- b. Mata pencaharian hidup & sistem-sistem ekonomi
- c. Sistem kemasyarakatan
- d. Bahasa
- e. Kesenian
- f. Sistem pengetahuan
- g. Religi

BUDAYA NILAI

- Terkait dengan lingkungan sosial perlu dikenalkan kepada mahasiswa budaya nilai terkait dengan kondisi sosial yang cenderung kurang menjunjung tinggi budaya nilai dengan merebaknya kekerasan di tengah masyarakat bahkan keluarga.
- Ditampilkan 12 nilai kehidupan (living values)

BAHAN REFLEKSI PRIBADI

1. Budaya apa saja yang lebih banyak mempengaruhi hidup Anda sekarang ini? Sebutkan apa persisnya hal itu, dan mengapa hal itu yang banyak berpengaruh pada Anda.
2. Kebiasaan-kebiasaan pribadi apa yang ingin Anda budayakan dalam hidup Anda (yang bisa saja mempengaruhi orang lain, umpamanya keluarga Anda), dan kebiasaan-kebiasaan pribadi apa yang ingin Anda ubah atau tinggalkan, karena tidak membantu bagi perbaikan relasi Anda dengan sesama?



INTERAKSI SOSIAL

KOMUNIKASI SOSIAL

Komunikasi dari kata Latin, *communicatio*, artinya hal memberitahukan, pemberitahuan, hal memberi bagian dalam, pertukaran

Sosial berasal dari kata Latin, *socius*, yang artinya teman atau kawan

Komunikasi sosial dapat diartinya secara umum sebagai suatu bentuk interaksi antar individu atau kelompok yang dilakukan dengan cara verbal maupun non-verbal dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu pesan, dengan cara yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak dan yang mampu menghasilkan tanggapan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak

A. Pengertian Nilai

Secara eksplisit, nilai dapat dimengerti sebagai konsepsi yang dihayati seseorang/kelompok mengenai apa yang penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, apa yang lebih benar atau kurang benar.

B. Pengertian Norma

1. Norma pada umumnya: alat ukur yang terbuat dari berbagai bahan dasar dengan berbagai ukuran dan bentuk
2. Norma sebagai kaidah pertimbangan penilaian

Jenis-Jenis Norma Perilaku:

- a. Norma khusus
- b. Norma umum :
 - 1) Norma sopan santun
 - 2) Norma hukum
 - 3) Norma moral

Kaitan Nilai dan Norma

- 1. Norma sebagai penampakan nilai
- 2. Norma sebagai pelindung nilai
- 3. Norma yang berpotensi menyembunyikan atau mengaburkan nilai

Konflik sosial: pertentangan, percekcoan, perselisihan atau ketidaksamaan pendapat antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Konflik dapat terjadi antar kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya ataupun konflik yang timbul dalam hubungan antar pribadi

Konflik antar kelompok masyarakat terjadi atas:

1. Konflik antarkelompok umat beragama
2. Konflik antarsuku

Cara mengelola konflik: Johnson dalam Supratiknya, (1999) dan Hardjana, (2001)

- a. Gaya Ikan Hiu: senang menaklukkan lawan dengan cara memaksa menerima solusi konflik yang ia sodorkan.
- b. Gaya Burung Hantu: konflik merupakan masalah yang harus dicari pemecahannya yang sejalan dengan tujuan-tujuan pribadi maupun lawannya.
- c. Gaya Rubah: senang mencari kompromi.
- d. Gaya Kura-kura: menarik diri dan bersembunyi dibalik tempurung badannya untuk menghindari konflik.
- e. Gaya Kancil: gaya ini berkeyakinan bahwa konflik harus dihindari demi kerukunan.

Pedoman memilih cara pengelolaan konflik:

- a. Bila tujuan penting, sedang hubungan baik tidak penting, pakailah Gaya Ikan Hiu
- b. Bila tujuan amat penting dan hubungan baik juga amat penting, pergunakanlah Gaya Burung Hantu.
- c. Bila tujuan kepentingannya sedang-sedang saja dan hubungan baik juga sedang-sedang saja kepentingannya, manfaatkanlah Gaya Rubah.
- d. Bila tujuan tidak penting dan hubungan baik juga tidak penting, pilihlah Gaya Kura-kura.
- e. Bila tujuan tidak penting, tetapi hubungan baik penting, laksanakanlah Gaya Kancil.



MENGEMBANGKAN HABITUS NILAI POSITIF (Pribadi,Keluarga,Lingkungan, dst)

Apakah Itu NILAI?

- Kualitas baik yang melekat pada suatu hal (benda, aktivitas).
- Yang dicari, dikejar, diperjuangkan
- Yang menjadi pedoman, pegangan, tujuan hidup
- Merupakan dasar dan prasyarat bagi terwujudnya suatu komunitas yang harmonis, damai, dan sejahtera.

Nilai-Nilai Kehidupan

- Nilai apakah yang paling mendasar, yang membuat manusia hidup?
- Apakah ada nilai kehidupan universal? Artinya yang ada pada setiap makhluk hidup?
- Apakah nilai ini dapat dialami? Dapat diterangkan?

Akar Nilai Kehidupan



Setiap ciptaan memiliki nilai kehidupan (*living values*). Dalam hewan, nilai-nilai itu tertanam dalam naluri kehidupan yang mereka miliki. Pada manusia, nilai itu berupa kemampuan psikhis (berpikir, merasa dan bertindak). Nilai-nilai tersebut dapat ditranfer lebih efektif melalui pengalaman langsung.

Strategi Banteng Melindungi Anak-Anaknya.

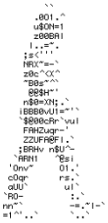




- Nilai kehidupan tidaklah cukup diterangkan dengan kata-kata.
- Melainkan dialami langsung.
- Untuk mengalaminya, kita perlu masuk ke dalam diri kita.
- Syarat mutlak: keheningan dan sekaligus kesungguhan.



Bagaimana Kita memaknai kehidupan



AKHIR
PERIODE

BEKERJA

MENJADI TUA

PENSIUN

ANAK

SEKOLAH

Imagine



The Lonely Sherped



Setiap waktu kita alami secara unik
Sekali untuk selama-lamanya

***Hidup kita mengalir terus
Bagaikan Sungai, yang terus mengalir***



Musik Refleksi

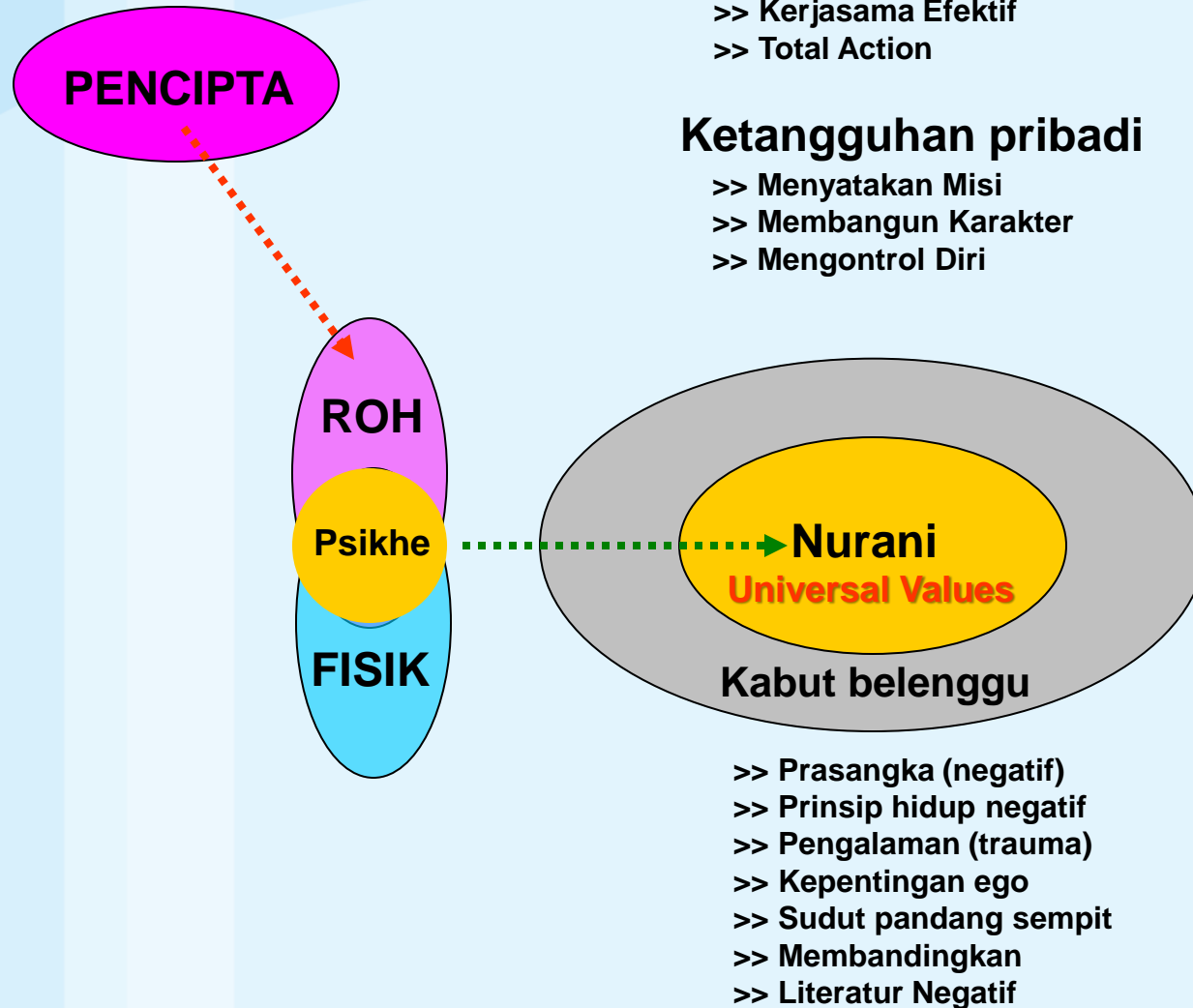
***Kita hening sejenak
Merasakan aliran nilai kehidupan***



AKTIVITAS NILAI

- Penyadaran Nilai
- Eksplorasi Nilai: Saling Berbagi Nilai Positif
- Sharing Pengalaman Nilai

JATI DIRI SETIAP ORANG



TAMAN BUNGA NILAI

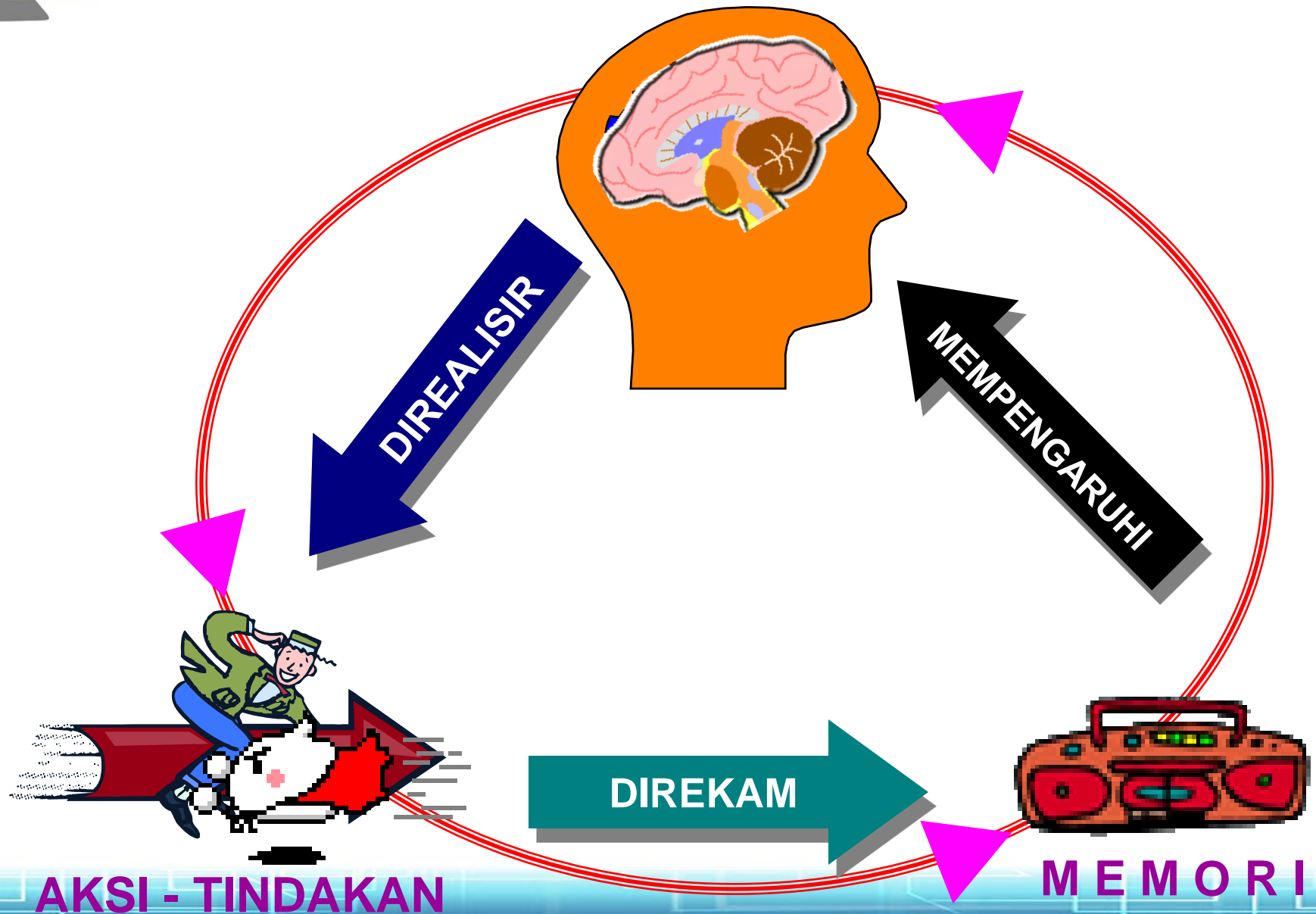
***Gambaran suatu komunitas
ideal yang kita dambakan
(Aktivitas nilai)***

Bayangkan sebuah Masyarakat Harmonis

***MASYARAKAT HARMONIS
SALING BERLOMBA MEMBERI
YANG TERBAIK***

Belajar Dari Masyarakat Semut

PIKIRAN





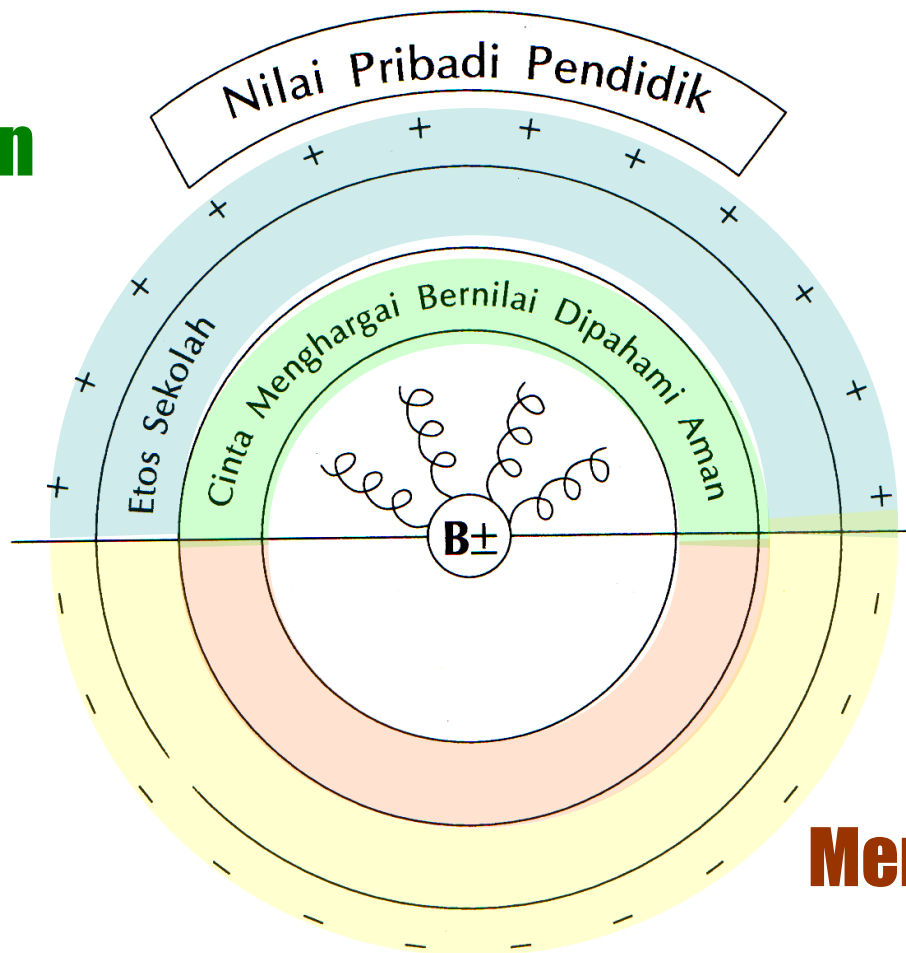
PERILAKU

Perilaku yang terus diulang-ulang, makin lama makin tertanam dalam, menjadi kebiasaan, kemudian menjadi sifat ... dan menjadi bagian dari kepribadian...



SUASANA PENUH

**Perhatian
Penghargaan
Positif
Aman**

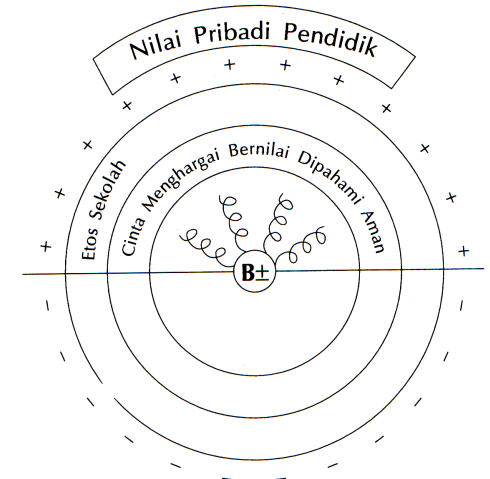
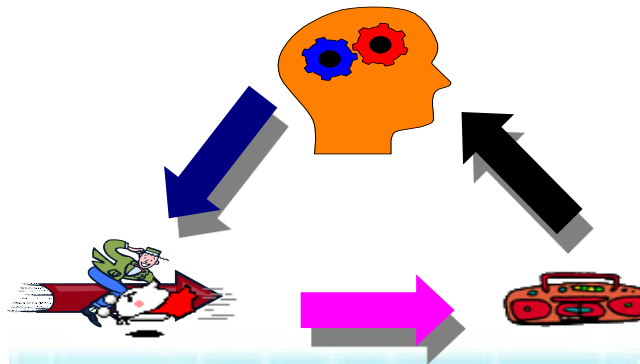


**SUASANA YG
Mempermalukan
Menakuti
Mengancam
Menghukum**

SPIRAL POSITIF

Perilaku Positif

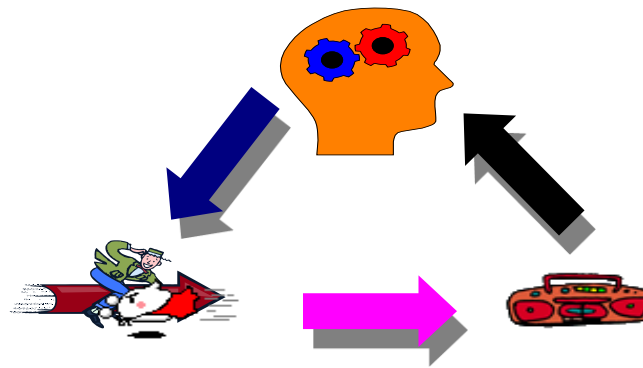
yang terus diulang-ulang atau kondisi lingkungan
positif membentuk
spiral positif



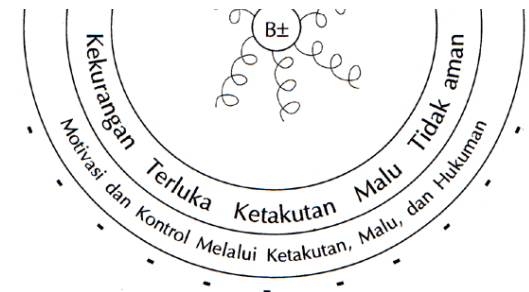
SPIRAL NEGATIF

Perilaku Negatif

yang terus diulang-ulang atau dibiasakan
membentuk
spiral negatif



Kedamaian Penghargaan Kesenangan



CARA MENGEMBANGKAN SPIRAL POSITIF

1

**CIPTAKAN
LINGKUNGAN
AMAN DAN PENUH
DENGAN KASIH**





MELIHAT GAMBAR INI

Pikiran apa saja yang muncul dalam benak Anda?



MELIHAT GAMBAR INI

Pikiran apa saja yang muncul dalam benak Anda?

CARA MENGEMBANGKAN SPIRAL POSITIF



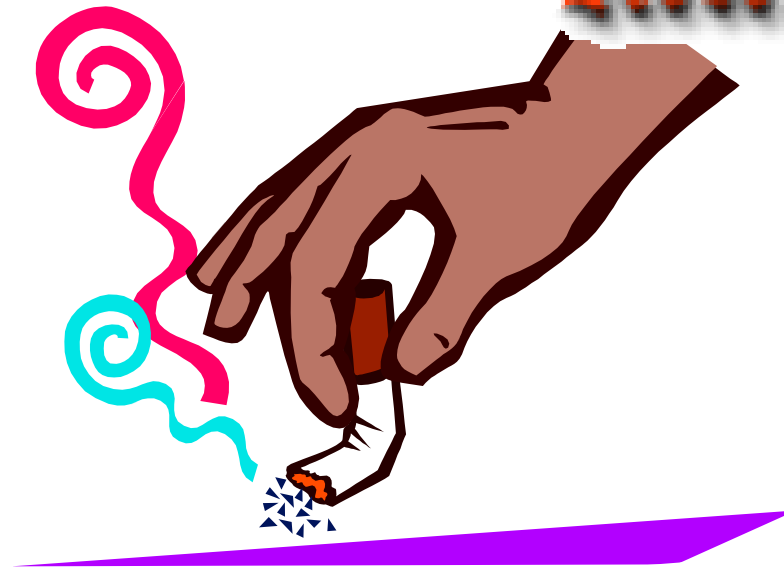
2

Sediakan Model
perilaku bermuatan nilai bagi
anak-anak



Anak-anak memerlukan orang dewasa (model) yang
dapat mendemonstrasikan nilai-nilai tersebut.

Keteladanan



Taruh sampah pada tempatnya,
tapi kalau semua orang di lingkungan anak membuang sampah
sembarangan, maka anak mengalami kesulitan dalam
menginternalisasi
nilai disiplin dan kebersihan



BINATANG INI SAJA MAMPU MENIRU PERILAKU TUANNYA, APALAGI ANAK-ANAK YANG MEMPUNYAI KEMAMPUAN MENIRU YG SANGAT TINGGI



Keteladanan itu sangat penting. Secara spontan, anak-anak meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Bila doa itu sebuah yang penting, maka hal itu kelihatan dalam perilaku orang dewasa.

Bila orang dewasa (berdoa sebelum tidur) maka anak juga akan menginternalisasikan kegiatan tersebut sebagai bagian dari kepribadiannya.

Bahkan binatang ini saja mampu meniru perilaku sahabatnya, yang berdoa sebelum tidur... dan setelah bangun!

CARA MENGEMBANGKAN SPIRAL POSITIF

3

Doronglah
anak-anak untuk
berkembang
tahap-demi tahap

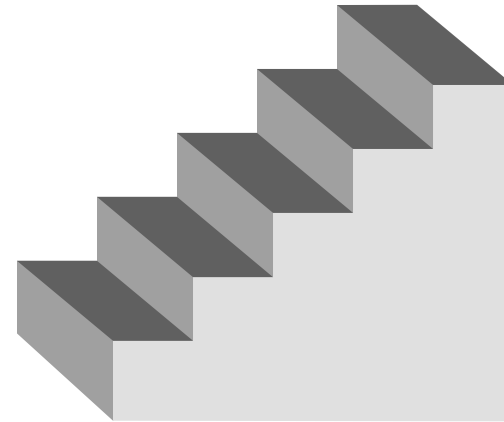


Teknik penyesuaian level support & bimbingan pada kemampuan anak

Zone of Proximal Development (ZPD)

BATAS ATAS

Level tanggungjawab yang dapat dilakukan anak dengan bantuan guru (fasilitator)



BATAS BAWAH

Level Kesulitan Masalah yang mampu diatasi oleh anak dengan upayanya sendiri

CARA MENGEMBANGKAN SPIRAL POSITIF

4

Berilah Pujian kepada Anak
bila melakukan
perilaku yang bernilai dan
diharapkan



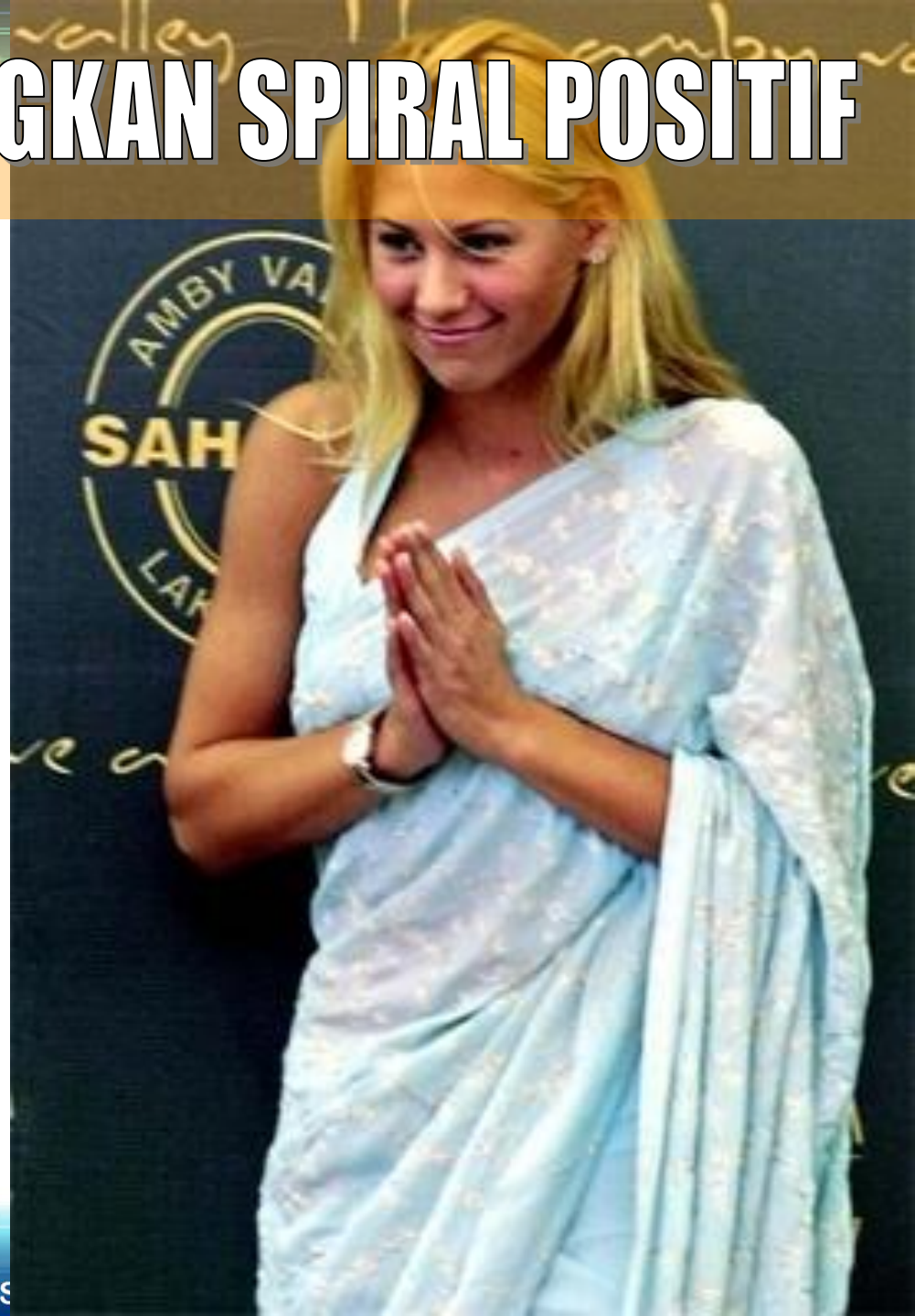
CARA MENGEMBANGKAN SPIRAL POSITIF



5

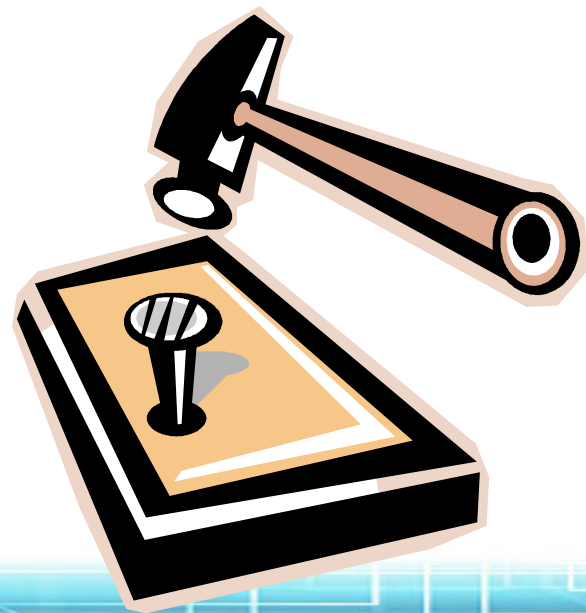
Latih anak
keterampilan sosial
seperti mengelola
konflik dan
mengembangkan
relasi pribadi
yang positif

Keterampilan cara belajar
topik tertentu





Upaya penanaman nilai, yang terus-menerus tanpa henti-henti dalam kebersamaan ... pelan-pelan akan berhasil tertanam makin lama makin dalam, membentuk sifat, kebiasaan dan kepribadian





TONNY MELENDEZ

Membangkitkan semangat dan harapan hidup orang lain (berbagi kasih) dengan bermain gitar dan bernyanyi

Tony Melendez

Ejemplo